

# HUBUNGAN KADAR GULA DARAH DENGAN HIPERTENSI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT MYRIA PALEMBANG

## *Corelations between Blood Sugar Level and Hipertension in Patients with Diabetes Melitus Tipe 2 in Myria Hospital Palembang*

Rosnita Sebayang

Prodi DIV Analisis Kesehatan

Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKA Musi Charitas Palembang

Email : ros.sebayang@gmail.com

### ABSTRAK

Nowadays, diabetes melitus is known as one of common disease. This disease is caused by the rise of blood glucose level as result of the disease of progressive insulin secretion. Indonesia is now being in the fourth rank at the diabetic number after USA, China, and India worldwide. Many people know diabetes is commonly derived from any bad diet and life style, and it can mainly lead to any other diseases, such as hypertension, stroke, coronary heart, kidney failure, cataract, and even blindness. This research is particularly aimed to find the correlations between blood sugar level and hypertension in patients with diabetes mellitus tipe 2 in Myria Hospital Palembang. Analytic survey was used with cross sectional approach. The respondents were 67 hospitalized patients. Automatic bio system A 15 was used as instrument used to measure the blood sugar level, while medical records were implemented to check the blood pressure. The Spearman correlation test showed  $p = 0.74$ , or  $p > 0.05$ . ( $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted,  $r = -0.47$ ). There was no correlation between blood sugar level and hypertension in patients with diabetes mellitus tipe 2 in Myria Hospital Palembang.

**Key words :** blood sugar level, hypertension, diabetes mellitus tipe 2

### PENDAHULUAN

Diabetes Melitus ( DM ) atau yang secara umum dikenal sebagai kencing manis merupakan salah satu penyakit yang menjadi permasalahan kesehatan saat ini. Penyakit ini disebabkan oleh karena adanya peningkatan kadar insulin yang progresif (Soegondo, 2011).

WHO memprediksikan kenaikan jumlah pasien diabetes mellitus di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi 21,3 juta pada tahun 2030, sedangkan Badan Federasi Diabetes Internasional ( IDF ) pada tahun 2009 memperkirakan kenaikan jumlah penyandang diabetes mellitus dari 7,0 juta

tahun 2009 menjadi 12,0 juta pada tahun 2030 ( Persi 2011). Indonesia kini telah menduduki ranking keempat jumlah pasien diabetes terbanyak setelah Amerika Serikat, China dan India. Hasil Riset Kesehatan Dasar ( Riskesdas ) tahun 2013 mencatat 1,3 % dengan proporsi perempuan lebih tinggi yaitu sebesar 7,7 % dan laki-laki sebesar 5,6 %. Persentase ini mengalami peningkatan, karena pada tahun 2007 prevalensi Diabetes Melitus hanya sebesar 0,5 %. Prevalensi diabetes mellitus tergantung insulin ( DM tipe 2 ) di Propinsi Sumatera Selatan pada tahun 2012 sebesar 1,3 % mengalami peningkatan prevalensi dari tahun 2011 sebesar 1,1 %.